

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAR, DAN NPL TERHADAP PENYALURAN KREDIT PT BTN TBK. CABANG MAKASSAR

Oleh:

MUHAMMAD NUR ABDI¹
RISNAYANTI²
ASRIATI³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alaudin No 259 Makassar
email : mnurabdi@unismuh.ac.id
No. HP 085255286451

ABSTRAK

PT Bank Tabungan Negara sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi intermediasi keuangan. Salah satu fungsi intermediasi keuangan adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat. Berbagai masalah yang dihadapi bank berkaitan dengan penyaluran kredit, sehingga bank dituntut untuk memiliki perencanaan dan strategi penyaluran kredit yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap penyaluran jumlah kredit pada PT Bank Tabungan Negara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan hasil pengamatan langsung pada divisi kredit terkait. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan data yang diperoleh dari perusahaan berupa laporan tahunan. Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS. 16.

Dari penelitian ini didapatkan DPK berkorelasi positif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar 89,8%, CAR berkorelasi positif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar 84,9%, dan NPL berkorelasi negatif dengan penyaluran jumlah kredit sebesar -9,6%. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui secara simultan menunjukkan bahwa variabel – variabel independen yaitu DPK, CAR dan NPL berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Jumlah Kredit dengan tingkat signifikansi sebesar 89,8%.

Kata Kunci: Penyaluran Jumlah Kredit, DPK, CAR, NPL

ABSTRACT

PT Bank Tabungan Negara as a financial institution has a financial intermediation function. One function of financial intermediation is to extend credit to the public. Various problems faced by banks related to lending, so banks are required to have good credit planning and strategy.

This study aims to determine what factors influence the distribution of credit amounts at PT Bank Tabungan Negara. The data used in this study are primary and secondary data. Primary data obtained by conducting interviews and direct observations on the related credit division. While secondary data obtained from literature study and data obtained from companies in the form of annual reports. Analysis using multiple linear regression with data processing using SPSS 16.

From this study it was found that DPK was positively correlated with lending amounting to 89.8%, CAR was positively correlated with lending amounting to 84.9%, and NPL was negatively correlated with lending amounting to -9.6%. From the results of tests conducted on this study, it is known simultaneously shows that the independent variables namely DPK, CAR and NPL significantly influence the Distribution of Loans with a significant level of 89.8%.

Keywords: Distribution of Amount of Credit, DPK, CAR, NPL

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dalam tatanan kehidupan masyarakat modern memiliki peran strategis. Perbankan di dalam negara Indonesia memiliki tugas yang penting dimana bank sebagai sumber pembiayaan dan mampu mempengaruhi kondisi perusahaan dalam perekonomian secara keseluruhan (Alamsyah dkk, 2015). Peran sebagai lembaga perantara keuangan seperti yang disampaikan Dendawijaya (2015) menunjukkan bank bukan hanya menyimpan uang namun juga mendistribusikan ulang kepada mereka yang memerlukan dalam bentuk kredit. Kebutuhan akan kredit ini jelas bukan hanya dipicu oleh faktor-faktor konsumtif, namun juga digunakan sebagai pengembangan usaha yang memicu pertumbuhan sektor mikro maupun secara agregat pada sektor makro.

Menurut penelitian Cindy Rini Fricilia Lamala dan Nurcahya Hartaty Posumah, (2018) bahwa kebijakan keputusan pemberian kredit harus melihat kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank tersebut yang selanjutnya peraturan tersebut harus dan telah disahkan oleh Direksi Bank Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2014, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antarbank) dengan DPK yang mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antarbank). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada di sekitar 85% - 110% (Manurung, Rahardja, 2014).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara khususnya cabang Makassar mempunyai visi "Menjadi bank terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah." Sesuai dengan visi yang diemban maka Bank BTN merupakan satu-satunya bank umum yang fokus bisnisnya terhadap pembiayaan dan penyaluran kredit perumahan. Dengan fokus bisnis tersebut

maka bank BTN mempunyai peranan penting dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia dengan menyediakan dan menyalurkan kredit.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi moneter, sejak awal tahun 2016 sampai dengan kuartal 1 2017 Bank Indonesia menjalankan kebijakan Moneter yang akomodatif dalam bentuk:

1. Kebijakan suku bunga, dengan menurunkan suku bunga acuan (*policy rate*) sebesar 150bps
2. Kebijakan likuiditas, melalui penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) untuk sektor perumahan.
3. Kebijakan Makropredensial, dalam bentuk relaksasi LTV/FTV untuk sektor perumahan.

Demi mendorong pertumbuhan ekonomi, Kebijakan Moneter BI tersebut akan melalui dua jalur yaitu:

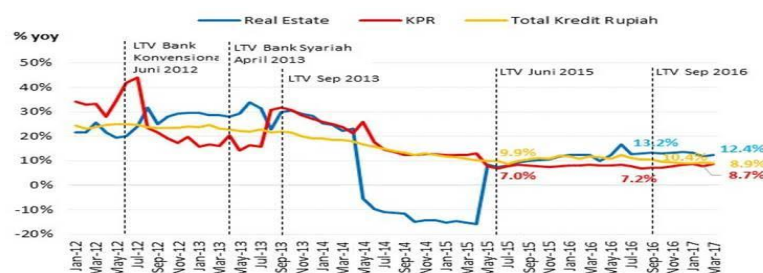
1. Jalur suku bunga. Seiring dengan penurunan *policy rate* maka suku bunga yang lain juga ikut turun, yaitu:
 - a. Deposito turun sebesar 133bps
 - b. Suku bunga kredit turun sebesar 93bps
 - c. Suku bunga KPR turun sebesar 77bps

Suku bunga perbankan memang turun mengikuti *policy rate*, namun penurunannya tidak secepat penurunan *police rate*.

2. Jalur kredit. Dengan turunnya suku bunga maka diharapkan pertumbuhan kredit akan meningkat, namun dalam kenyataannya kenaikan pertumbuhan kredit relatif lambat, dimana:
 - a. Pertumbuhan kredit hanya 9,2% yoy
 - b. Pertumbuhan kredit Rupiah sebesar 8,9% yoy
 - c. Pertumbuhan KPR hanya 8,7% yoy

Hal ini terjadi karena perbankan masih fokus pada mengelola kualitas kredit ditengah jumlah kredit macet yang terus meningkat.

gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit Perumahan Industri Perbankan



Sumber: OJK

Dari gambar 1.1 tampak bahwa ketika relaksasi makroprudensial dijalankan di Juni 2015, pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah berada pada level 7,0% yoy, yang berarti merupakan pertumbuhan terendah sejak tahun 2012. Adanya relaksasi disektor perumahan tidak berdampak banyak pada pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah karena pertumbuhannya relatif stagnan dan meningkat sedikit ke level 7,2% yoy di September 2016. Setelah relaksasi tahap kedua pada bulan September 2016 dijalankan, pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah menunjukkan trend peningkatan sehingga berada pada level 8,7% yoy di bulan Maret 2017.

Penelitian dilakukan pada Bank Tabungan Negara, Tbk. Cabang Makassar. Bank Tabungan Negara dijadikan sebagai obyek penelitian karena bank tersebut merupakan satu-satunya bank yang memiliki kemampuan dalam penyaluran kredit terbesar dibandingkan dengan bank lain khususnya ke sector pembiayaan dan penyaluran kredit perumahan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: “ Pengaruh DPK, CAR, dan NPL Terhadap Penyaluran Jumlah Kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Cabang Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah variabel Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar?
2. Variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar?
3. Apakah variabel Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah variabel Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar.
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang lebih dominan mempengaruhi penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah variabel Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar.

II METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka seperti wawancara dan bacaan buku-buku yang terkait dengan non-angka dan metode Kuantitatif, data yang dapat dihitung berupa angka-angka. Dalam hal ini data yang berupa laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Makassar. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis melakukan penelitian pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Makassar. Di mana, bidang usahanya berfokus pada penyediaan Kredit Pemilikan Rumah untuk kalangan masyarakat secara luas, yang berlokasi di Jalan Kajaolalido No. 4, Makassar, 90111. Adapun waktu penelitian selama 2 bulan dimulai dari bulan Mei-Juni 2019.

Operasionalisasi variabel penelitian, DPK(X1) Simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari giro, tabungan, dan simpanan berjangka (deposito). Sumber : SEBI No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, Posisi dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam miiliaran Rupiah. Dengan skala Rasio. CAR (X2) merupakan perbandingan antara modal dan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR)
$$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Pada akahir periode tahunan yang dinyatakan dalam bentuk presentase dalam rasio, NPL (X3) NPL merupakan perbandingan antara kredit dengan kualitas lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit. Sumber: SEBI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004
$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

Pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam bentuk presentase dalam rasio. Kredit (Y) penyediaan Dana atau setoran tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Posisi kredit pada bank Tabungan Negara pada akhir periode tahunan yang dinyatakan dalam Miliaran rupiah, dalam rasio.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 3 tahun terakhir laporan keuangan bank BTN (persero) Cabang Makassar terhitung dari tahun 2016-2018. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberika peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang ada pada penelitian ini relative kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel adalah metode *purposive sampling* (Sugiyono, 2015). Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu laporan keuangan Bank BTN (Persero) Cabang Makassar 3 tahun terakhir, terhitung dari tahun 2016-2018.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data historis (*documentary-historical*). Dengan menggunakan metode regresi linear berganda *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS)16.

III. HASIL PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif DPK, CAR, NPL, dan Kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Bank Tabungan Negara atau yang lebih dikenal dengan nama Bank BTN merupakan salah satu bank umum nasional. Sebagai bank umum milik pemerintah dengan pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terbesar, Bank BTN juga tidak lepas dari kewajiban yang ditetapkan oleh Bank Sentral, yaitu melakukan penilaian tentang kesehatan bank melalui analisis rasio finansialnya.

Gambaran Kredit, DPK, CAR dan NPL PT Bank Tabungan Negara (BTN) Tbk. Cabang Makassar Periode 2016-2018

Tahun	KREDIT (dalam jutaan Rp)	DPK (dalam jutaan Rp)	CAR (%)	NPL (Rp)
2014	3,803,620	1.497.683	19,51%	10,17%
2015	4,292,997	1.785.156	19,89%	8,86%
2016	4,792,208	1.614.500	20,49%	7,01%
2017	5,291,858	1.978.897	21,97%	6,97%
2018	5,806,272	2.316.619	21,11%	5,90%
Tertinggi	5,806,272	2.316.619	21,97%	10,17%
terendah	3,803,620	1.497.683	19,51%	5,90%

Sumber : Laporan Perkembangan Kinerja BTN Cabang Makassar (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Tabungan Negara (BTN) selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Hal ini dapat diketahui pada beberapa periode untuk masing-masing variabel. Pada tahun 2018 Bank BTN menunjukkan nilai DPK tertinggi yaitu sebesar Rp 2.316.619 dan terendah pada tahun 2014 sebesar Rp 1.497.638.

Pada tahun 2017 diperoleh nilai tertinggi *Capital Adequacy Ratio* Bank BTN sebesar 21,97% dan nilai terendah sebesar 19,51% di tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata CAR sebesar 21,19%. Untuk rasio *Non Performing Loan* diperoleh nilai tertinggi sebesar 10,17% pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2018 sebesar 5,90%.

2. Statistika Deskriptif

Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakanlah tabel statistik deskriptif. Tabel statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), jumlah data (N) dan standar deviasi dari tiga variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL), sebagai variabel yang mempengaruhi penyaluran kredit pada Bank Tabungan Negara (BTN), seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Statistik Deskriptif Variabel
(Dengan Kredit sebagai Variabel Dependen)**

		Statistics			
		Kredit	DPK	CAR	NPL
N	Valid	5	5	5	5
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.80E6	1.84E6	2059.40	778.20
Std. Deviation		7.913E5	3.231E5	97.994	170.747

Sumber: Data Dstatistik yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 buah, yang diambil dari laporan keuangan Bank Tabungan Negara Cabang Makassar dari periode 2014 sampai dengan 2018. Dari tabel di atas, juga dapat diketahui bahwa nilai *mean* atau rata-rata Kredit adalah sebesar 4.80E6 dengan standar deviasi 7.913E5. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat penyaluran Kredit yang dilakukan Bank BTN terhadap asetnya termasuk dalam kategori yang cukup yang baik.

Variabel Independen DPK diperoleh rata-rata (*mean*) 1.84E6 dengan standar deviasi 3.231E5. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian variabel independen DPK memenuhi standar dengan baik. Adapun DPK merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

Rasio CAR diperoleh rata-rata sebesar 20,59% dengan standar deviasi 9,79%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian rasio CAR Bank BTN sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Sehingga dapat disimpulkan rasio kecukupan modal yang dimiliki dapat dikatakan tinggi. Sementara standar

deviasi yang masih lebih kecil jika dibandingkan nilai mean-nya menunjukkan bahwa simpangan data pada CAR relatif baik.

Rata-rata (*mean*) dari NPL adalah 7,78% dengan nilai standar deviasi sebesar 1,70%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya NPL jauh lebih besar dari nilai standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni maksimal 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi bank selama periode penelitian tidak aman. Sementara standar deviasi 1,70% masih lebih kecil jika dibandingkan nilai *mean*-nya sebesar 7,78%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada *Non Performing Loan* (NPL) baik.

1. Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda, karena variabel bebasnya lebih dari satu yakni terdiri dari variabel Dana Pihak Ketiga (X1), variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2), dan variabel *Non Performing Loan* (X3)

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel DPK (X1), variabel CAR (X2), dan variabel NPL (X3) secara bersama-sama terhadap variabel Kredit (Y) yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.491E12	3	8.304E11	63.334	.003 ^a
Residual	1.311E10	1	1.311E10		
Total	2.504E12	4			

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK, CAR

b. Dependent Variable: kredit

Sumber: data statistik yang diolah, 2019

Hipotesis berbunyi:

H0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$, tidak ada pengaruh perubahan DPK, CAR, dan NPL, terhadap Kredit.

H1 : $b_1 \geq b_2 \geq b_3 \geq 0$, minimal ada satu pengaruh pada perubahan proporsi DPK, CAR, dan NPL terhadap Kredit.

Pada tabel menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan Fhitung sebesar 63,334 Sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi 5% adalah 19,2. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,03 (jauh lebih kecil dari 0,05) artinya antara DPK, CAR, dan NPL, memiliki pengaruh linear terhadap Kredit. Dengan kata lain, variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi penyaluran jumlah Kredit secara signifikan.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas DPK, CAR, dan NPL terhadap Kredit. Pada tabel di bawah dapat kita lihat hasil uji-t tersebut.

Uji t. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.778E6	2.408E6		1.153	.455
DPK	.861	.285	.351	3.016	.204
CAR	1213.148	989.458	.150	1.226	.436
NPL	-2649.203	654.090	-.572	-4.050	.154

a. Dependent Variable: Kredit

Sumber: data statistik yang diolah, 2019

Berdasarkan data hasil olahan SPSS di atas, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- 1) Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mendapatkan statistik uji $t=3,016$ dengan signifikansi 0,204. Koefisien hasil uji t dari DPK menunjukkan tingkat signifikansi 0,204 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($> 5\%$). Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 3,016 sedangkan t tabelnya adalah 12,71. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($3,016 < 12,71$), maka dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan mempengaruhi penyaluran jumlah kredit.

- 2) Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mendapatkan statistik uji $t = 1,226$ dengan signifikansi 0,436. Koefisien hasil uji t dari CAR menunjukkan tingkat signifikansi 0,436 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($> 5\%$). Untuk t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 1,226 sedangkan t tabelnya adalah 12,71. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,226 < 12,71$), maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan mempengaruhi penyaluran jumlah kredit.
- 3) Variabel *Non Performing Loan* (NPL) mendapatkan statistik uji $t = -4,050$ dengan signifikansi 0,154. Koefisien hasil uji t dari NPL menunjukkan tingkat signifikansi 0,154 yaitu lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($> 5\%$). Untuk t hitung yang dihasilkan sebesar -4,050 sedangkan t tabelnya adalah 12,71. Karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($<$), maka dapat disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran jumlah kredit.

2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL terhadap Kredit pada bank digunakan uji korelasi. Uji korelasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua variabel.

Uji Korelasi Correlations

		DPK	CAR	NPL	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	.687	-.776	.898*
	Sig. (2-tailed)		.200	.123	.038
	N	5	5	5	5
CAR	Pearson Correlation	.687	1	-.800	.849
	Sig. (2-tailed)	.200		.104	.069
	N	5	5	5	5
NPL	Pearson Correlation	-.776	-.800	1	-.965**
	Sig. (2-tailed)	.123	.104		.008
	N	5	5	5	5
Kredit	Pearson Correlation	.898*	.849	-.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.069	.008	
	N	5	5	5	5

**Uji Korelasi
Correlations**

		DPK	CAR	NPL	Kredit
DPK	Pearson Correlation	1	.687	-.776	.898*
	Sig. (2-tailed)		.200	.123	.038
	N	5	5	5	5
CAR	Pearson Correlation	.687	1	-.800	.849
	Sig. (2-tailed)	.200		.104	.069
	N	5	5	5	5
NPL	Pearson Correlation	-.776	-.800	1	-.965**
	Sig. (2-tailed)	.123	.104		.008
	N	5	5	5	5
Kredit	Pearson Correlation	.898*	.849	-.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.069	.008	
	N	5	5	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data statistik yang diolah, 2019

Untuk menafsirkan angka korelasi antar variabel menurut Ari Pratisto (2009:115) digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. 0- 0.25 : korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada)
- b. > 0,25 – 0,5 : korelasi cukup
- c. > 0,5 – 0,75 : korelasi kuat
- d. > 0,75 – 1 : korelasi sangat kuat

Berdasarkan data yang diperoleh dari SPSS dapat ditafsirkan hubungan antara variabelvariabel sebagai berikut:

- a. Hubungan Kredit (Y) terhadap Dana Pihak Ketiga (X1) Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diperoleh korelasi antara kredit (Y) dengan DPK (X1) yaitu sebesar 0,898. Menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Kredit dan DPK. Dalam hal ini tanda tidak mengindikasikan korelasi yang negatif antara Kredit dengan DPK. Korelasi dua variabel tersebut tidak signifikan karena nilai probabilitasnya 0,038 (>0.025).

- b. Hubungan Kredit (Y) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (X2) Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diperoleh korelasi antara Kredit (Y) dengan CAR (X2) yaitu sebesar 0,849. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara Kredit dengan CAR. Korelasi dua variabel tersebut tidak signifikan karena nilai probabilitasnya 0,069 (>0.025).
- c. Hubungan Kredit(Y) terhadap *Non Performing Loan* (X3) Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diperoleh korelasi antara Kredit (Y) dengan NPL (X3) yaitu sebesar -0,965 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat. Dalam hal ini tanda negatif (-) mengindikasikan korelasi yang negatif antara Kredit dengan NPL. Korelasi dua variabel tersebut signifikan karena nilai probabilitasnya 0,008 (<0.025).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.995	.979	1.14506E5

a. Predictors: (Constant), NPL, DPK, CAR

Dependent variable: Kredit

Sumber: Data statistik yang diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R2* adalah 0,979. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,9% Kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN) dipengaruhi oleh variasi dari ketiga variabel independen yang digunakan, yaitu Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL. Sedangkan sisanya sebesar 2,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hubungan kedua variabel bisa dikatakan sangat kuat karena nilai *R square* mendekati angka 1.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Pembuatan persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang ada di dalam *unstandardized coefficient beta* pada tabel berikut :

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.(Constant)	2.778E6	2.408E6		1.153	.455
DPK	.861	.285	.351	3.016	.204
CAR	1213.148	989.458	.150	1.226	.436
NPL	-2649.203	654.090	-.572	-4.050	.154

a. Dependent Variable: Kredit

Sumber: data statistik yang diolah, 2019

Dari Tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.778E6 + 0.861X_1 + 1213.148X_2 - 2649.203X_3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain:

- a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 2.778E6. Angka tersebut menunjukkan tingkat penyaluran Kredit yang diperoleh oleh bank bila tingkat Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPL diperhatikan.
- b. Variabel Dana Pihak Ketiga memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0.861 (dalam jutaan rupiah). Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa DPK terhadap jumlah Kredit berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan DPK sebesar 1 persen, maka penyaluran jumlah kredit akan mengalami peningkatan sebesar 0.861 (dalam jutaan rupiah) dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
- c. Variabel CAR memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 1213.148. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa CAR terhadap jumlah kredit berpengaruh positif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan CAR sebesar 1 persen, maka penyaluran jumlah kredit akan mengalami peningkatan sebesar 1213.148 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

- d. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -2649.203. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap Kredit. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat NPL sebesar 1 persen maka penyaluran jumlah kredit akan mengalami penurunan sebesar 2649.203 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

VI. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pengujian secara parsial, yaitu menggunakan uji t variabel Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran jumlah kredit dengan nilai koefisien regresi yaitu DPK sebesar 1.294 dan CAR sebesar 1213.148. Hal ini berarti setiap kenaikan tingkat DPK sebesar 1 persen, maka penyaluran jumlah kredit akan mengalami peningkatan sebesar 1.294 (dalam jutaan rupiah) dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan. Begitupula dengan variabel CAR, setiap kenaikan tingkat CAR 1 persen maka penyaluran jumlah kredit akan mengalami peningkatan sebesar 1213.148 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima, yakni terdapat pengaruh secara parsial antara DPK, CAR, dan NPL terhadap penyaluran jumlah kredit PT Bank Tabungan Negara Cabang Makassar.
2. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap penyaluran jumlah kredit adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya, yakni DPK sebesar 3.016 dengan signifikan 0.204 dan CAR sebesar 1.226 dengan signifikan 0.436.
3. Dalam pengujian secara simultan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 63,334 dengan tingkat signifikansi 0,092 yang telah memenuhi kriteria yaitu $F_{hitung} (63,334) > F_{tabel} (19,2)$ dan signifikansinya 0,03 sudah memenuhi kriteria yaitu berada di bawah 5%. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel independen DPK, CAR, dan NPL secara simultan memiliki pengaruh terhadap penyaluran jumlah kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Makassar. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang diajukan penulis.

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar bank meningkatkan lagi dana pencadangannya sebab berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari *Non Performing Loan* (NPL) yang diperoleh selama periode penelitian, adalah sebesar 7,78%. Nilai mean ini, berada jauh di atas

kriteria yang dianjurkan oleh BI yakni di bawah 5 %. Dengan adanya dana pencadangan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) ini, bank dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari kredit macet.

2. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga bagi peneliti selanjutnya disarankan akan lebih baik dengan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini, misalnya mengenai pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Halim, 2015. *Banking Disintermediation and Its Implication for Monetary Policy*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Anggreni, M.R.,dkk., 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas*, (online), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Vol.2 No.3. (<http://journal.uub.ac.id/index.php/jabmjh.pengaruh-dana-pihak-ketiga-kecukupan-modal-risiko-kredit-dan-suku-bunga-kredit-pada-profitabilitas.php>.)
- Arista, Riris, 2015. *Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Umum Nasional*, (online), Surabaya, Vol. 3 No. 2.(<http://journal.stie.ac.id/index.php/jabmjh> Diakses pada tanggal 8 April 2019 Pukul 15.09 WITA.)
- Bank Indonesia, 2015. *Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2015*. Jakarta.
- Bank Indonesia, 2015. *Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/PBBP/2014*. Jakarta.
- Bank Indonesia, 2015. *Surat Edaran Bank Indonesia No.30/23/UPPB/2015*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Lamala, Cindy Rini Fricilia. Posumah, Nurcahya Hartaty. (2018). *Analisis Manajemen Dalam Keputusan Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk Unit Bualemo*. Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR, Volume 2, Nomor 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal 84 – 95
- Manurung, M., dan Rahardja, P., 2014. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Konseptual Indonesia)*. Jakarta : Penerbit FE UI.
- Mukhlis, Imam, 2017. *Penyaluran Kredit Bank Ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Noan Performing Loans*, (online), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Vol. 15 No. 1. (<http://imammukhlis-journalpubshing.com> diakses pada 18 Maret 2019 Pukul 10.09 WITA)
- Otoritas jasa keuangan, 2017. *Pertumbuhan Kredit Perumahan Industri Perbankan*
- Panuntun, Bagus, dan Sutrisno, 2018. *Faktor Penentu Penyaluran Kredit Perbankan Study Kasus pada Bank Konvensional di Indonesia*, (online), Universitas Islam Indonesia, Vol. 1 No.2. (<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view> diakses pada tanggal 17 Maret 2019 Pukul 19.30 WITA)

- Pauzi, Agus, 2016. *Analisis Dana Pihak ketiga, Noan Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio Terhadap return On Assets Serta Implikasinya Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero*, (online), Jakarta, Vol.5 No.1. (<http://www.researchgate.net/publication/3229995898.agus-pauzi.com> diakses pada tanggal 18 Maret 2019 pukul 09.30 WITA.)
- Purba, N.N., dkk., 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia*, (online), Bogor, Vol. 2 No. 2. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm> diakses pada tanggal 18 Maret 2019 Pukul 10.36 WITA.)
- Putra, Pratama, I.G.O., dan Rustariyuni, S.D., 2017. *Pengaruh DPK, BI Rate dan NPL terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja pada BRP di Provinsi Bali Tahun 2014-2015*, (online), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Vol.4 No.5. (<http://journal.manajemen-unud-igedeogypratamaputra.ac.id/index.php/jabm.feb> diakses pada 8 April 2019 Pukul 13.00 WITA)
- Rai, Aishwarya, I.A., dan Purnawati, Ketut, N., 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional (Devisa)*, (online), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Vol. 6 No.11. (<http://journal.manajemen-unud-idhaayu.ac.id/index.php/jabm.feb> diakses pada 18 Maret 2019 Pukul 12.03 WITA.)
- Sari, N.M.J, dan Abudanti, Nyoman, 2016. *Pengaruh DPK, ROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum*, (online), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali, Vol. 5 No.11 (<http://journal.manajemen-unud-nimadejunita.ac.id/index.php/jabm.feb>)
- Selvie, Syukriah, dkk., 2017. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional di Indonesia*, (online), Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Vol. 6 No. 2 (<http://journal.uskba.selvie-syukriah.ac.id/index.php/jabm> diakses pada tanggal 8 April 2019 Pukul 13.03 WITA)
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan..
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.